

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan, yaitu rasional.

Empiris dan sistematis rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang di gunakan.

1. Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode asosiatif yang bersifat kausal yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variable menyebabkan variabel lain berubah atau tidak, Uma & Roger (2017:112). Dalam penelitian ini penulis menganalisis uji pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan kantor pertanahan kabupaten Sumedang.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui kuesioner kepada karyawan kantor pertanahan kabupaten Sumedang.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang menjadi obyek penelitian yang mempunyai nilai yang bervariasi. Dalam variabel penelitian di bagi menjadi 2 (dua) yaitu ada yang di sebut variabel *dependent* dan variabel *independent*, variabel *dependent* atau variabel terkait, variabel ini disebut terkait karena sangat bergantung kepada variabel *independent*. Kemudian variabel *independent* / variabel bebas, disebut bebas karena memang variabel ini bebas untuk mengikat variabel lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi. Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini berdasarkan statistic sampel, Uma dan Roger (2017:53)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang ada di kantor pertanahan kabupaten Sumedang baik Pegawai PNS maupun Non PNS yang berjumlah 109 orang.

2. Sampel

Uma dan Roger (2013:54) mengemukakan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang di pilih dari populasi dengan kata lain, beberapa, namun tidak semua, elemen populasi membentuk sampel. Secara mutlak menentukan beberapa persen sampel yang harus diambil dari populasi pegawai pada kantor pertanahan kabupaten Sumedang

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N^2 e^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = kesalahan pengambilan sample yang di tetapkan 10%

Diketahui jumlah populasi sebanyak 109 orang. Agar dapat menentukan sample yang akan di gunakan untuk penelitian ini dapat dihitung jumlahnya menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{109}{1 + 109^2 \cdot 0,10^2} = 52,15$$

= 55 Responden

Maka sampel dibulatkan menjadi 55 responden. Sampel yang akan di ambil dari populasi menggunakan *convenience sampling* yaitu pengambilan sample yang didasarkan pada ketersediaan. *Convenience sampling* merupakan pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia untuk mengisi angket/kuesioner, Pengumpulan 55 sampel yaitu dengan kuesioner pada pegawai yang ada di kantor saja karena sebagian pegawai ada yang bekerja di lapangan contohnya petugas ukur, petugas ukur tidak selalu ada di kantor. Penyebaran kuesioner yang sesungguhnya yaitu sebanyak 85 responden yang mana 30 responden untuk di uji validitas dan 55 untuk olah data.

D. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana dikemukakan diatas, bahwa data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama. Dalam sumber data primer terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. *Observasi*, adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
2. *Interview* (wawancara), adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan jawaban responden dicatat atau di rekam.
3. *Kuesioner* (Angket), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang akan dijawab atau diisi sendiri oleh responden.

Pada penelitian ini peneliti memakai tehnik pengumpulan data dengan cara wawancara dan menyebarkan kuesioner. Pengukuran Variabel dilakukan dengan skala likert dengan menggunakan metode scoring sebagai berikut :

Tabel 4
Penilaian Skala *Likert*

No	Skala Nilai	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Angka (1) menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan. Sedangkan angka (5) menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan.

E. Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian adalah sebuah konsep yang mempunyai penjabaran dari variabel yang ditetapkan dalam suatu penelitian dan di maksudkan untuk memastikan agar variabel yang diteliti secara jelas dan ditetapkan indikatornya. Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan yaitu 1 (satu) variabel *dependent* kinerja karyawan dan 3 (tiga) variabel *Independent* yaitu, motivasi, gaya kepemimpinan dan disiplin kerja.

Tabel 5
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi (X_1) Abraham Maslow (2013)	Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan / kegiatan, yang berlangsung secara sadar.	<ul style="list-style-type: none"> - Fisiologis - Rasa aman - Sosial - Penghargaan - Aktualisasi diri 	<i>Likert</i>
Gaya Kepemimpinan (X_2) Kartono (2011)	gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau bawahan untuk dapat melakukan pekerjaan atas kesadarannya	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mengambil keputusan - Kemampuan memotivasi - Kemampuan komunikasi - Kemampuan mengendalikan bawahan 	<i>Likert</i>
Disiplin (X_3) Sutrisno (2011)	Disiplin adalah kesediaan, kesadaran karyawan untuk mentati peraturan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan, baik sifatnya tertulis maupun tidak tertulis dan siapapun	<ul style="list-style-type: none"> - Taat terhadap aturan waktu - Taat terhadap peraturan perusahaan - Taat terhadap perilaku dalam pekerjaan 	<i>Likert</i>

	yang melanggar peraturan tersebut akan mendapatkan sanksi bagi sipelanggar.	- Tanggung jawab yang tinggi	
Kinerja Karyawan (Y) Rachel & William (2018)	Kinerja adalah suatu pencapaian atau prestasi yang dicapai oleh seorang karyawan yang berkenaan dengan pekerjaan yang diberikan perusahaan kepadanya.	- Kualitas kerja - Kuantitas kerja - Ketepatan waktu - Efektivitas - Kemandirian	<i>Likert</i>

F. Metode Analisis Data

1. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas adalah tingkat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan instrumen apakah mampu mengukur apa yang hendak diukur atau dengan kata lain tingkat kemampuan suatu instrumen untuk dapat mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan instrumen tersebut (wahyono, 2012:185). Uji validitas digunakan dengan cara membandingkan nilai r hitung (pada kolom *Corrlatd item-Total Correlation*) dengan r tabel ($df = n-k$). jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid. Pengujian di lakukan dengan aplikasi SPSS 23.

adapun rumus yang digunakan dalam mengukur validitas yaitu sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right) \left(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : koefisien korelasi
 N : jumlah subyek / responden
 X : Skor butir
 Y : Skor Total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliable atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

Cara menentukan besarnya reliabilitas instrumen atau tes dalam bentuk jawaban uraian dilakukan dengan metode Alpha – Chronbach yaitu :

Rumus Uji Reliabilitas

$$R = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

R = Koefisien Reliabilits

N = Adalah banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah ragam tiap-tiap item

S_t^2 = Ragam Total

Dimana jika r hitung $>$ r tabel dengan nilai α dan n tertentu, reliabilitas pernyataan tersebut tinggi dan bisa diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan tepat dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Menurut Simajuntak (2017) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data variabel yang akan digunakan dalam penelitian. data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki distribusi normal, uji normalitas dapat diperkirakan dengan pengamatan grafik dan perhitungan statistik. Dalam penelitiaini akan menggunakan program SPSS23.

Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan analisis statistic yang

menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika taraf signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika taraf signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga data tersebut tidak terdistribusikan secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi liner adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen). Jika terdapat multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat di tentukan serta standar deviasi akan menjadi tak hingga. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *VIF* lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Untuk mengetahui terjadi multikolinieritas atau tidak, maka data akan diolah menggunakan program SPSS23.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika terjadi kesamaan atau sering disebut homokedastisitas maka itu yang memang harusnya terjadi, tetapi jika tidak terdapat kesamaan maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan uji statistik misalnya glesjer ataupun dengan melihat pola gambar *scatterplot*, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang ditunjukkan sebaran titik-titik plot dari sample pengamatan yang ditunjukkan pada diagram yang berbentuk sumbu Y dan sumbu X. jika sebaran data berbentuk pola teratur maka heteroskedastisitas telah terjadi, tapi jika sebaran data membentuk pola yang tidak jelas atau acak, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan bantuan program SPSS 23.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan.

Oleh karena itu hipotesis harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan data hasil observasi yang benar-benar dikumpulkan berdasarkan kenyataan. Hipotesis diuji untuk membuat keputusan apakah menerima atau menolak hipotesis yang sedang dipersoalkan.

a. Uji F (Uji Secara Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu dengan ketentuan :

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh motivasi, gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan

$H_1 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$, yaitu ada pengaruh motivasi, gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Dengan pengambilan keputusan :

- a) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, apabila angka signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak,

apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji t (Uji secara parsial)

$H_0 : \beta_1 = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh antara motivasi terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta_2 = 0$, yaitu tidak dapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta_2 = 0$, yaitu tidak dapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Dengan mengambil keputusan :

a) Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, apabila angka signifikansi $> 0,01$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak,

apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terkait) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi, perbedaan dengan regresi linier sederhana yaitu terletak pada jumlah variabel bebasnya, dimana regresi linier sederhana hanya menggunakan suatu variabel bebas, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi.

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait dalam model regresi, maka data dari setiap variabel terikat dalam model regresi, maka data dari setiap variabel tersebut harus ada. Berdasarkan data tersebut peneliti harus dapat menemukan perhitungan melalui persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimanah :

a : konstanta

β_1 : koefisien regresi motivasi kerja

X_1 : motivasi

β_2 : koefisien regresi gaya kepemimpinan

X_2 : gaya kepemimpinan

β_3 : koefisien regresi disiplin kerja

X_3 : disiplin kerja

E : Epsilon

Selanjutnya nilai a , β_1 dan β_2 dihitung dngan menyelesaikan persamaan regresi linier berganda menggunakan program SPSS.

5. Uji Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebasnya menjelaskan hampir semua informasi bebasnya menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.